

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan paku adalah kelompok tumbuhan tertua mencakup lebih dari 12.000 termasuk jenis paku dan *lycophytes*. Tumbuhan paku berperan penting dalam ekosistem hutan karena peran mereka dalam pembentukan humus, melindungi tanah dari erosi, dan mempertahankan kelembapan tanah. Menurut penelitian baru dalam etnobotani dan farmakologi, salah satu kelompok metabolit sekunder tumbuhan paku adalah flavonoid (Pranowo et al., 2016).

Nephrolepis Biserrata adalah salah satu marga Pteridophyta dengan spesimen terbanyak, Suku Nephrolepidaceae memiliki sekitar dua puluh jenis *Nephrolepis* yang ditemukan di daerah tropis. Rimpangnya tipis seperti akar dan ental dapat mencapai panjang 1,5 meter dari rimpangnya dan memiliki bentuk daun menyirip tunggal dalam satu tangkai seperti mata tombak atau pedang. Banyak orang menggunakan *Nephrolepis* sebagai sayuran dan tanaman hias beberapa jenisnya adalah *Nephrolepis biserrata*, *N. cordifolia*, dan *N. hirsutula* (Nugroho., 2018).

Dalam skrining kualitatif pereaksi tertentu dapat digunakan untuk reaksi warna. Pemilihan pelarut dan teknik ekstraksi yang tepat sangat penting dalam proses skrining fitokimia. Senyawa aktif yang diinginkan tidak dapat tertarik secara efektif dan sempurna karena larut yang tidak sesuai. (Lindawati dan Ma'ruf 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja kandungan fitokimia pada tumbuhan paku uban (*Nephrolepis biserrata*)?
2. Berapakah kadar kandungan flavonoid total pada ekstrak paku uban (*Nephrolepis biserrata*) dan fraksinya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fitokimia dan pengukuran keseluruhan jumlah flavonoid ekstrak N-Heksana, etilasetat dari tumbuhan paku (*Nephrolepis biserrata*).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kandungan fitokimia pada tumbuhan paku uban (*Nephrolepis biserrata*).
2. Untuk mengetahui kadar kandungan flavonoid total pada ekstrak etanol, fraksi n-heksan, etil asetat dan air paku uban (*Nephrolepis biserrata*)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan referensi kepada klinisi sebagai bahan pertimbangan untuk skrinning fitokimia (*Nephrolepis biserrata*).
2. Menambah informasi untuk masyarakat mengenai paku uban (*Nephrolepis biserrata*).